

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Sustainable Value Stream Mapping* (SUS-VSM, hasil pemetaan mengidentifikasi lima jenis pemborosan yang utama yaitu *overprocessing* (4,13), *defect* (3,56), *transportation* (3,50), *motion* (3,50), dan *inventory* (1,88). Total *lead time* pada kondisi eksisting sebesar 7,2 hari, setelah usulan perbaikan *lead time* berkurang menjadi 6,91 hari. Rekomendasi usulan perbaikan yang dapat dilakukan dengan menghilangkan beberapa kegiatan antara lain kegiatan operator *forklift* melakukan pencarian lokasi kavling (A7), pemeriksaan stabilitas tumpukan (B4), sopir truk melakukan antri pada area *loading* (F5), pemindahan lokasi pakan (F10), dan petugas *forklift* melakukan konfirmasi lokasi penyimpanan (F11). Kemudian dilakukan pengurangan waktu yaitu operator mendata laporan hasil *bagging* (A3), proses pengantaran dari produksi ke gudang (A4), pemberian laporan hasil *bagging* kepada petugas gudang (B2), pencocokan jumlah pengiriman (C1), penginputan data stok pada WMS (C3), perhitungan jumlah sak pakan (C5), dan pengecekan CCTV untuk pengecekan kesalahan *loading* (F22). Sehingga dirumuskan usulan rancangan *user interface* berupa integrasi teknologi RFID dengan sistem WMS (*Warehouse Management System*) berupa tampilan transaksi *forklift*, check kavling log, dan *submission review*. Sehingga terjadi peningkatan *efficiency* proses pergudangan *finished goods* secara keseluruhan dari 67,43% menjadi 73%.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya dapat mempertimbangkan implementasi teknologi RFID yang diintegrasikan dengan sistem WMS (*Warehouse Management System*) secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi operasional pergudangan, dan mempercepat aliran informasi secara *real time* di area gudang *finished goods*.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan evaluasi lanjutan terhadap usulan *future state Sustainable Value Stream Mapping* (SUS-VSM) dengan melakukan analisis pada indikator keberlanjutan yang lain, serta mengembangkan analisis dengan menambahkan indikator keberlanjutan lainnya, serta mempertimbangkan terhadap perhitungan biaya implementasi dari setiap usulan perbaikan yang direkomendasikan.